

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat kebersyukuran pada anak penerima bantuan PKH berada pada tingkat sedang. Skala Kebersyukuran memiliki nilai *mean* 70,16 dengan standar deviasi 5,285. Dari kedua nilai tersebut, maka dapat diketahui intensitas sedang merupakan frekuensi responden terbanyak, yaitu terdapat 61 orang (67,8%). Selanjutnya intensitas tinggi ada 17 orang (18,9%) dan intensitas rendah diperoleh 12 orang (13,3%).
2. Tingkat *qana'ah* pada anak penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) berada pada tingkat sedang. Nilai *mean* pada skala *qana'ah* adalah 56,13 dengan nilai standar deviasi 56,13. Melalui bantuan aplikasi SPSS 22,0 *for windows*, maka dapat diketahui bahwa dari nilai *mean* dan nilai standar deviasi terdapat frekuensi responden terbanyak terdapat pada intensitas sedang yaitu sebanyak 60 orang (66,7%), kemudian intensitas tinggi sebanyak 17 orang (18,9%) dan intensitas rendah memiliki 13 orang responden (14,4%). Sehingga jika dilihat secara umum, skala *qana'ah* bisa dikatakan dalam keadaan baik. Jadi, skala yang dipakai dalam penelitian ini mendekati tingkatan yang

diharapkan untuk setiap pernyataan-pernyataan pada skala tersebut karena seluruh responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini memberikan jawaban pada setiap item yang diajukan. Hal ini bisa dilihat bahwa frekuensi pada intensitas sedang berjumlah 60 orang sehingga menunjukkan bahwa anak penerima bantuan PKH memiliki sikap *qana'ah* pada dirinya yang cukup tinggi.

3. Terdapat hubungan antara kebersyukuran dengan *qana'ah* pada anak penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dari hasil perhitungan uji kolerasi yang menggunakan Uji *Correlation Product Moment* dengan nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat hubungan antara kebersyukuran dengan *qana'ah* pada anak penerima bantuan PKH di Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara secara signifikan. Dari hasil lainnya diperoleh koefisien kolerasi memiliki nilai 0,727, maksudnya ialah adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel yaitu kebersyukuran *qana'ah*.

B. Saran

Pada penelitian ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang akan diberikan karena banyak terdapat kekurangan yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini. Kemudian yang selanjutnya akan memberikan manfaat yang terkait dengan variabel kebersyukuran dan *qana'ah*. Saran-saran tersebut yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, agar melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda selain dari kebersyukuran dan *qana'ah*, contohnya kebersyukuran dan makna hidup, serta lingkungan yang ditempati oleh peneliti atau lingkungan yang belum pernah diteliti sebelumnya. Juga diharapkan peneliti selanjutnya agar menggunakan subjek lebih dari 90 dan tidak menggunakan subjek tingkat kecamatan, tetapi bisa tingkat kabupaten. Serta penelitian selanjutnya melakukan wawancara lebih dari satu subjek untuk memperkuat argumen yang diberikan dan mendapatkan data yang lebih banyak. Selain itu juga, bagi peneliti selanjutnya untuk memperbanyak referensi seperti buku-buku untuk teori yang dipakai untuk penelitian tersebut. Untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan, pembagian kuesioner dibagikan dengan bantuan ketua pengurus PKH pada desa yang bersangkutan, tentunya setelah mendapatkan izin dari Kepala Desa sebagai penanggungjawab.

2. Diharapkan bagi pengelola perpustakaan yang berada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan juga perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin untuk mempermudah mahasiswa dengan memperbanyak referensi buku-buku mengenai kebersyukuran, *qana'ah*, serta buku mengenai Psikologi lainnya.
3. Kepada lembaga yang terkait seperti Dinas Sosial, Kantor Kecamatan Amuntai Selatan, Kantor Kepala Desa yang bersangkutan agar dapat

memberikan dukungan penuh kepada masyarakatnya, khususnya anak penerima bantuan PKH dengan menerapkan rasa kebersyukuran dan *qana'ah* pada kehidupannya dan untuk menjalani hidup lebih baik lagi dengan cara menerima dengan ikhlas apa yang telah diterimanya. Menghindari sifat buruk seperti mengeluh, tamak terhadap yang dimiliki dan menjadikan bantuan sosial ini sebagai alasan untuk anak-anak lebih rajin dan giat lagi untuk melanjutkan pendidikan meskipun dengan kekurangan yang dialami.

4. Bagi masyarakat atau responden pada penelitian ini diharapkan agar selalu mendorong dirinya untuk menanamkan perilaku syukur dan *qana'ah* untuk menjalani kehidupan sehari-hari.